

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara di Jl. Suka Ramai, RT III, Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71453.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan prosedur penelitian mengamati, mengumpulkan, menganalisis data kemudian diungkapkan dan dijelaskan berupa kata-kata tertulis (*deskriptif*).

Creswell dalam buku (Ajat Rukajat, 2018:5) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan). Creswell menjelaskan bahwa didalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitiannya semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu dan sejarah.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana peneliti ingin mencoba menggambarkan atau menuliskan keadaan objek yang diteliti pada saat penelitian sesuai dengan kenyataan berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif pada umumnya tidak mengemukakan tipotesis yang harus dites, tetapi lebih sering berupa pertanyaan penelitian yang lebih mengarahkan pada ketercapaian pengumpulan data secara langsung. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi aslinya, bahwa datanya dinyatakan pada kondisi atau keadaan sebagaimana adanya dilapangan dan selanjutnya peneliti menerjemahkan berdasarkan data dilapangan dari hasil wawancara, observasi maupun juga telaah Pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Oleh karena itu dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis terkait dengan Pengelolaan Kearsipan Pada UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari informan melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Untuk penelitian ini data primer berupa data hasil dari wawancara dengan informan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang menunjang data-data yang sifatnya primer yang diperoleh dari studi literatur (kepuustakaan) dan data-data resmi lainnya, data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini.

3. Sumber Data

Adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik *Purposive*, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa pihak yaitu:

Tabel 3. 1
Informan

No.	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	H. Noor Ifansyah, S.Kep., CPSOf	Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang	1 Orang

No.	Nama	Jabatan/Pekerjaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2	H. Rasyidi Effendi, A. Md. Far., CPSOf	Kepala Bagian Tata usaha/Asisten Apoteker	1 Orang
3	Hayatannor, S. AP	Staf Bagian Tata usaha	1 Orang
4	Rahmatiah, S. Kom	Staf Bagian Tata usaha	1 Orang
5	Gina insani, S. Tr. Kes	Staf Bagian Umum/Sanitarian	1 Orang
6	Saniah, A.M.KL	Staf Bagian Umum/Kesling	1 Orang
7	Rina Rupida, S.Sos	Staf Bagian Pendaftaran	1 Orang
8	Hamidah, A. Md. RMIK	Staf Bagian Pendaftaran/Perekam Medik	1 Orang
9	Mawardi	Admnistrasi Rawat Inap	1 Orang
10	Ria Listiawati, AMK	Perawat	1 Orang
11	Nasaiyah Munawaroh, SKM	Promotor Kesehatan	1 Orang
Jumlah Informan		11 Orang	

Sumber: Data Olahan Penelitian 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional peneliti adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Untuk memperoleh kualitas penelitian yang baik, tentunya peneliti diwajibkan untuk membuat Desain Penelitian yang mengacu pada penelitian dan aspek yang diteliti. Pengelolaan Kearsipan menurut teori Musliichah dalam bukunya Bunga Rampai Kearsipan (2019:51) yaitu:

- a. Sumber daya manusia, yaitu tentang keterampilan yang berarti bisa mengelola arsip dengan baik. Selain itu pelatihan sangat perlu dalam mengelola arsip serta fungsi.
- b. Sarana dan prasarana yang terdiri dari penyimpanan arsip, sarana dan

prasarana kearsipan adalah segala peralatan dengan perlengkapan serta fasilitas yang digunakan baik secara langsung maupun tidak untuk menunjang jalannya kegiatan pengelolaan arsip.

- c. Sistem Kearsipan yaitu terdiri dari penciptaan arsip, dan penyusutan arsip.
- d. Kebijakan Kearsipan, yang terdiri dari Undang-undang, Peraturan Pemerintah dan Keputusan Kepala ANRI.
- e. Dana Anggaran, yang terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana kearsipan.
- f. Sosialisasi dan Apresiasi kearsipan, yang terdiri dari memberikan pelatihan atau bimbingan pada petugas kearsipan dan memberikan apresiasi terhadap kinerja pegawai.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
(1)	(2)	(3)
Pengelolaan Kearsipan Menurut Teori Musliichah dalam buku Bunga Rampai Kearsipan (2019:51)	Sumber Daya Manusia	a. Keterampilan b. Pelatihan
	Sarana dan Prasarana	a. Peralatan b. Fasilitas
	Sistem Kearsipan	a. Penciptaan arsip b. Penyusutan arsip
	Kebijakan Kearsipan	a. Undang-undang b. Peraturan Pemerintah

	Dana anggaran	a. Pengadaan sarana kearsipan b. Pengadaan prasarana kearsipan
	Sosialisasi dan apresiasi kearsipan	a. Memberikan bimbingan pada petugas kearsipan b. Memberikan apresiasi terhadap kinerja pegawai

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil alias gagal. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam (Sugiono, 2016:166) yang berpendapat: “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan” Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan atau melanjutkan suatu penelitian.

Nasution dalam (Sugiyono, 2016;226) yang berpendapat bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi” .

Menurut Anggara, (2015.109) Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan"

Observasi secara umum adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi Merupakan teknik yang digunakan secara langsung pada objek untuk mendapatkan data dengan melihat, mengamati fenomena yang terjadi dan mencatat mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016:232) yang berpendapat bahwa :”Wawancara merupakan hatinya penelitian sosial bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik standar maupun yang dalam”

Wawancara adalah salah satu perangkat metodologi favorit bagi peneliti kualitatif, Denzin & Lincoln dalam buku Dr. Ibrahim, M.A (2018:88) wawancara menurutnya adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Dengan demikian menurutnya, wawancara adalah pertemuan diantara dua orang untuk bertukar informasi dan

pendapat melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan konstruksi makna tentang topik tertentu.

Karena itu, dengan wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa didapatkan melalui teknik lain, termasuk observasi.

3. Dokumentasi

Dr. Ibrahim, M.A (2018:93) dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. *Pertama*, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Pada bentuk kedua dokumen merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah-masalah tentang sebuah penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2017:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berpikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2017:249).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport,

semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan proposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *Handycam*, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temanya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan sumber data atau informan.